

SKRIPSI

**PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, INDEPENDENSI, DAN
TEKANAN ANGGARAN WAKTU TERHADAP AUDIT *JUDGMENT*
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI PUTU EKA PITRIANI
NIM : 2115644023**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL, INDEPENDENSI, DAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU TERHADAP AUDIT *JUDGMENT* PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI

Ni Putu Eka Pitriani

2115644023

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Audit *judgment* merupakan proses penilaian auditor untuk memperoleh informasi dan bukti yang relevan untuk menghasilkan opini audit. Audit *judgment* yang berkualitas akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap informasi keuangan suatu entitas. Seorang auditor diharapkan tidak tertekan dan mampu bersikap profesional pada saat proses pembuatan audit *judgment*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh skeptisisme profesional, independensi, dan tekanan anggaran waktu terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dengan lima skala *likert*. Jumlah populasi penelitian sebanyak 149 orang auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali yang terdaftar pada Direktori Institut Akuntan Publik (IAPI) tahun 2025. Sampel penelitian menggunakan teknik *convenience sampling*, sehingga diperoleh 80 responden. Analisis data menggunakan teknik pemodelan *Partial Least Square* (PLS) melalui penggunaan aplikasi WarpPLS 8.0. Pengujian melalui dua tahap uji yang terdiri dari pengujian *outer model* dan pengujian *inner model*. Hasil pengujian *outer model* sudah memenuhi tingkat validitas dan reliabilitas, sedangkan pengujian *inner model* menunjukkan bahwa model penelitian sudah fit dan relevan dengan nilai *R-Squared* sebesar 0,565 dan *Adjusted R-Squared* sebesar 0,547. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skeptisisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit *judgment* atau hipotesis 1 diterima. Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit *judgment* atau hipotesis 2 diterima. Namun, tekanan anggaran waktu menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap audit *judgment*, sehingga hipotesis 3 tidak diterima. Kontribusi penelitian ini adalah memberikan bukti empiris dan menambah literatur terkait faktor-faktor yang memengaruhi audit *judgment*, serta memberikan masukan pada auditor dalam meningkatkan kualitas audit *judgment* yang dihasilkan.

Kata Kunci: audit *judgment*, skeptisisme profesional, independensi, dan tekanan anggaran waktu

THE INFLUENCE OF PROFESSIONAL SKEPTICISM, INDEPENDENCE, AND TIME BUDGET PRESSURE ON AUDIT JUDGMENT IN PUBLIC ACCOUNTING FIRMS IN BALI PROVINCE

Ni Putu Eka Pitriani
2115644023

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Audit judgment is the process by which auditors assess information and evidence to produce an audit opinion. High quality audit judgment enhances public confidence in an entity's financial information. Auditors are expected to remain impartial and act professionally when making audit judgment. This study aims to examine the influence of professional scepticism, independence, and time budget pressure on audit judgment at public accounting firms in Bali Province. This study is a quantitative research. Data collection techniques involve questionnaires with a five point likert scale. The study population consisted of 149 auditors working at public accounting firms in Bali Province registered in the Directory of the Institute of Public Accountants (IAPI) for the year 2025. The study sample used convenience sampling, resulting in 80 respondents. Data analysis was performed using the Partial Least Square (PLS) modelling technique through the use of the WarpPLS 8.0 application. Testing was conducted in two stages, consisting of outer model testing and inner model testing. The outer model testing result met the validity and reliability criteria, while the inner model testing showed that the research model was fit and relevant with an R-Squared value of 0,565 and an Adjusted R-Squared value of 0,547. The research results showed that professional scepticism had a positive and significant effect on audit judgment or hypothesis 1 is accepted. Other research results show that independence has a positive and significant effect on audit judgment or hypothesis 2 is accepted. However, time budget pressure shows a positive and significant effect on audit judgment or hypothesis 3 is not accepted. The contribution of this study is to provide empirical evidence and add to the literature on factors that influence audit judgment, as well as to provide input to auditors in improving the quality of audit judgment.

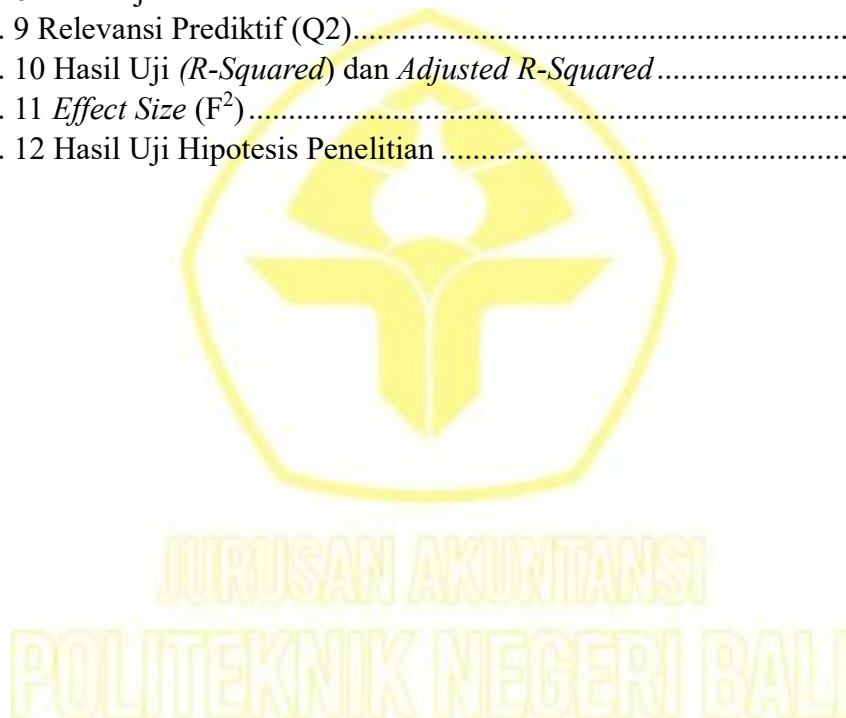
Keywords: audit judgment, professional scepticism, independence, and time budget pressure

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Pikir	19
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	33
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	35
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Hasil Uji Hipotesis	56
C. Pembahasan.....	58
D. Keterbatasan Penelitian.....	64
BAB V PENUTUP.....	65
A. Simpulan	65
B. Implikasi.....	66
C. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian	27
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	29
Tabel 3. 3 Skala Likert	34
Tabel 4. 1 Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner	45
Tabel 4. 2 Jumlah Sampel Penelitian	46
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian <i>Loading Factor</i>	48
Tabel 4. 4 Hasil Pengujian AVE	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji <i>Fornell-Larcker Criterion</i>	50
Tabel 4. 6 Nilai <i>Cross Loading</i>	50
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4. 8 Hasil Uji Model Fit	53
Tabel 4. 9 Relevansi Prediktif (Q^2)	53
Tabel 4. 10 Hasil Uji (<i>R-Squared</i>) dan <i>Adjusted R-Squared</i>	54
Tabel 4. 11 <i>Effect Size</i> (F^2)	55
Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis Penelitian	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 2.2 Model Hipotesis	25
Gambar 4.1 Diagram Jalur Model Struktural.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penyebaran Kuesioner
- Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 : Absensi Ekspedisi Pengumpulan Data Kuesioner
- Lampiran 4 : Karakteristik Responden Berdasarkan Kriteria Sampel
- Lampiran 5 : Karakteristik Jawaban Responden untuk Setiap Indikator Variabel
- Lampiran 6 : Tabulasi Data
- Lampiran 7 : Hasil Uji *Outer Model*
- Lampiran 8 : Hasil Uji *Inner Model*
- Lampiran 9 : Hasil Uji Hipotesis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan era globalisasi yang pesat membuat dunia usaha mengalami persaingan yang semakin kompetitif dan kompleks. Kondisi ini merupakan tantangan untuk manajemen perusahaan untuk bersaing dan mengelola perusahaan yang efisien serta efektif demi meraih tujuan yang telah direncanakan. Perusahaan memerlukan ringkasan transaksi yang dilaksanakan ketika tahun buku sebagai tahap akhir dari pelaporan keuangan. Laporan keuangan harus disusun dan disajikan sesuai keadaan sebenarnya, serta memberikan informasi yang andal, lengkap, dan mudah dipahami oleh pengguna laporan keuangan sebagai dasar dalam mengambil suatu keputusan. Untuk memastikan kewajaran dan keakuratan dari laporan keuangan tersebut, dibutuhkan pihak ketiga yang independen, yakni auditor dalam memeriksa laporan keuangan.

Auditor adalah tenaga profesional yang mempunyai keahlian untuk memeriksa laporan keuangan sebuah perusahaan. Dalam menjalankan pekerjaannya, auditor wajib memegang teguh tanggung jawab profesi. Tanggung jawab ini tidak hanya sebatas memberi pendapat mengenai hal yang wajar dalam laporan keuangan, tetapi juga mencakup tanggung jawab penuh atas hasil pemeriksaan yang dilakukan (Hendrawan dan Dirmawan, 2023). Jika auditor salah melakukan penilaian audit, hal tersebut akan memengaruhi keakuratan pendapat akhir terhadap kewajaran laporan keuangan. Pada Standar

Profesi Akuntan Publik (SPAP) dikatakan yaitu auditor dituntut agar mempertimbangkan profesional saat menilai hal-hal mengenai proses audit, sehingga audit *judgment* menjadi aspek yang penting untuk dikaji. Ketepatan audit *judgment* yang dibuat auditor akan memperkuat kualitas hasil pemeriksaan yang dihasilkan (Pratiwi dan Pratiwi, 2020).

Audit *judgment* ialah keputusan yang dibuat auditor untuk menetapkan opini terkait hasil pemeriksaannya, yang didasarkan pada pembentukan pandangan atau penilaian terhadap suatu objek, kejadian, kondisi, maupun jenis peristiwa tertentu (Alam et al., 2021). Peran audit *judgment* sangat krusial untuk menjamin bahwa laporan keuangan sesuai dengan keadaan perusahaan secara nyata dan bebas dari salah saji material. Penelitian Hendrawan dan Dirmawan (2023) menjelaskan bahwa pemberian audit *judgment* oleh auditor dilaksanakan dengan independen serta tidak ada pengaruh dari pihak lain, sehingga laporan keuangan yang sudah diaudit dapat memenuhi kriteria yaitu, dapat dipertanggungjawabkan atas kewajarannya dan andal. Audit *judgment* bisa dianggap ikut menentukan hasil audit.

Salah satu faktor yang memengaruhi audit *judgment* yaitu skeptisisme profesional. Skeptisisme profesional ditunjukkan melalui sikap auditor yang kritis dalam pemeriksaan serta pertanyaan pada bukti audit guna menilai kemungkinan yang salah dalam menyajikan laporan yang diaudit. Auditor dengan sikap skeptis tidak akan mudah menerima bukti serta pendapat dari klien, melainkan akan menanyakan sebabnya, bukti pendukung, dan klarifikasi mengenai hal-hal yang menjadi permasalahan (Gulo et al., 2021). Sikap

skeptisisme ini mencerminkan keahlian dan profesional auditor ketika memberi opini dan membuat audit *judgment* yang tepat. Hal ini sejalan dengan penelitian Setiadarma dan Kurniawati (2024) di KAP wilayah Jakarta dan Gulo et al. (2021) di KAP wilayah Jakarta Selatan menerangkan yakni skeptisisme profesional secara positif dan signifikan memengaruhi audit *judgment*. Tetapi, hasil tersebut tidak berdasarkan hasil penelitian Dilla (2021) di BPKP Provinsi Bali yang menerangkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari skeptisisme profesional terhadap kualitas audit *judgment*.

Selain skeptisisme profesional, faktor lainnya yang bisa memengaruhi audit *judgment* ialah independensi yang mengacu pada sikap yang tidak mudah terpengaruh, tidak tergantung terhadap pihak lain, tidak dikendalikan, dan bebas dari pengaruh orang lain (Dilla, 2021). Auditor yang memiliki independensi tinggi, dapat menolak permintaan dari subjek audit yang tidak berdasarkan bukti yang ada dan auditor akan mampu memberikan pendapat auditnya tanpa dipengaruhi oleh hubungan klien. Hal ini relevan dengan temuan dari Hendrawan dan Dirmawan (2023) di KAP wilayah Jakarta serta Ismunawan dan Triyanto (2020) di KAP Surabaya dan Yogyakarta menyatakan hubungan antara independensi dan audit *judgment* menunjukkan dampak yang positif dan signifikan. Artinya, semakin tinggi independensi seorang auditor cenderung menghasilkan audit *judgment* yang lebih tepat. Namun, hasil penelitian Azizah dan Pratono (2020) di KAP Surabaya menunjukkan hasil yang tidak sejalan yang menerangkan yakni independensi tidak memengaruhi audit *judgment*.

Audit *judgment* juga bisa terpengaruh dari adanya tekanan anggaran waktu yang dihadapi auditor. Tekanan ini muncul ketika auditor dituntut untuk menyelesaikan setiap tahap audit sesuai jadwal atau target yang telah ditetapkan. Tekanan anggaran waktu dapat berdampak pada pengambilan keputusan dan pelaksanaan prosedur audit, baik berdampak positif maupun negatif. Sisi positifnya, tekanan tersebut mampu memacu auditor untuk merampungkan tugas tepat waktu. Namun di sisi lain, tekanan ini juga bisa memicu perilaku profesional yang kurang tepat, sehingga kualitas audit beserta laporan yang dihasilkan bisa menurun (Alam et al., 2021). Temuan ini selaras dengan riset Jayanti et al. (2025) di BPKP Provinsi Bali dan Abdillah et al. (2020) di KAP Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yang mengungkapkan bahwa tekanan anggaran waktu berdampak negatif terhadap audit *judgment*. Berbeda dengan penelitian Hendrawan dan Dirmawan (2023) di KAP wilayah Jakarta Selatan yang justru menerangkan hal sebaliknya yaitu tekanan anggaran waktu secara positif dan signifikan memengaruhi audit *judgment*.

Beberapa tahun terakhir, ditemukan kasus yang mengindikasikan kegagalan pemberian audit *judgment* yang tepat dalam proses audit, OJK mencabut izin terdaftar KAP Kosasih, Nurdiyanan, Multadi, Tjahjo dan Rekan, yang merupakan anggota dari *Crowe Horwath International* serta Kemenkeu juga melakukan pembekuan izin Akuntan Publik Nunu Nurdiyanan dikarenakan ikut serta dalam perkara PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha. Dengan sanksi itu, AP Nunu Nurdiyanan dilarang memberikan jasa asuransi dan non-asuransi. Dari hasil laporan keuangan yang sudah diaudit, OJK mendapati ada praktik

manipulasi yang dilaksanakan dengan polis yang tidak terdaftar dalam laporan kewajiban sejumlah Rp 12,1 triliun, karena penjualan produk sejenis *saving plan* yang menjanjikan keuntungan tetap, namun tidak didukung oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh hasil dari pengelolaan investasi (Katadata, 2023).

Kementerian Keuangan memberi sanksi kepada Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan karena ditemukannya kekeliruan proses audit Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun 2018. Temuan ini muncul akibat pelanggaran terhadap SA dalam SPAP, yakni SA 315, SA 500, dan SA 560 yang berdampak pada opini dalam LAI. Sebagai akibatnya, Kasner Sirumapea dikenai sanksi pembekuan izin praktik selama satu tahun, sedangkan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan mendapatkan peringatan tertulis serta keharusan dalam membenahi sistem kendali mutu mereka. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga memanggil Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan memberikan sanksi administratif berupa pembekuan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama 12 bulan (PPPK, 2019).

Kasus yang terjadi di Bali melibatkan KAP K. Gunarsa, yang melanggar SPAP audit atas laporan keuangan Bali Hai Resort and Spa pada buku tahun 2004, yang memengaruhi Laporan Auditor Independen secara signifikan. Menkeu melakukan pembekuan izin Akuntan Publik Drs. Ketut Gunarsa, pemimpin KAP K. Gunarsa, serta I. B. Djagera selama 6 bulan lewat Keputusan Menkeu Nomor 325/KM.1/2007 diberlakukan pada 23 Mei 2007. Selama izin

di bekukan akuntan publik tidak boleh memberi jasa atestasi seperti audit umum, audit kinerja, *review*, serta audit khusus (ANTARA, 2007).

Pemahaman terkait faktor yang memengaruhi audit *judgment* seperti skeptisisme profesional, independensi, serta tekanan anggaran waktu, dapat dijelaskan dengan teori atribusi dan teori pengambilan keputusan. Teori atribusi menerangkan cara individu, termasuk auditor dalam menafsirkan suatu kejadian serta kaitannya dengan pemikiran dan perilaku auditor, yang terpengaruh dari faktor internal serta eksternal. Selanjutnya teori pengambilan keputusan menerangkan yakni seseorang mempunyai struktur pengetahuan yang memengaruhi teknik pengambilan keputusan. Teori ini digunakan untuk membantu auditor dalam mendapat audit *judgment* yang tepat. Audit *judgment* yang didapat auditor tentu berkaitan dengan ketepatan pertimbangan yang digunakan pengguna laporan keuangan dalam pertimbangan suatu keputusan.

Penelitian ini berbeda dengan temuan sebelumnya, yakni ada dalam objek penelitian, jumlah populasi dan sampel, metode dalam penentuan sampel, teknik analisis data serta tahun penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan terhadap auditor yang kerja di Kantor Akuntan Publik yang ada di Provinsi Bali. Hal ini dikarenakan jumlah KAP di Provinsi Bali yang cukup memadai serta terdapat banyak perusahaan memerlukan jasa auditor yang profesional dalam menilai kewajaran laporan keuangan perusahaan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dari latar belakang, *research gap*, serta peristiwa yang sudah dijelaskan, maka peneliti merasa tertarik melaksanakan penelitian kembali guna

mengetahui dan menjelaskan sejauh mana Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Audit *Judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di latar belakang, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *antara* skeptisisme profesional terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali?
2. Apakah terdapat pengaruh *antara* independensi terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali?
3. Apakah terdapat pengaruh *antara* tekanan anggaran waktu terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini yakni terbatas pada pengujian terhadap variabel eksogen skeptisisme profesional, independensi, dan tekanan anggaran waktu, serta variabel endogen audit *judgment* oleh auditor yang bekerja pada KAP di Provinsi Bali yang tercatat di Direktori IAPI tahun 2025.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah yang sudah disusun, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Memahami sejauh mana pengaruh skeptisisme profesional terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.

- b. Memahami sejauh mana pengaruh independensi terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.
- c. Memahami sejauh mana pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk memberikan manfaat dalam segi teoretis maupun praktis.

a. Manfaat Teoretis

Diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan kontribusi pemikiran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai faktor yang memengaruhi audit *judgment*. Dalam konteks audit *judgment* dapat memberikan manfaat teoretis yang signifikan terhadap bukti empiris terkait validitas teori atribusi dan teori pengambilan keputusan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kantor Akuntan Publik

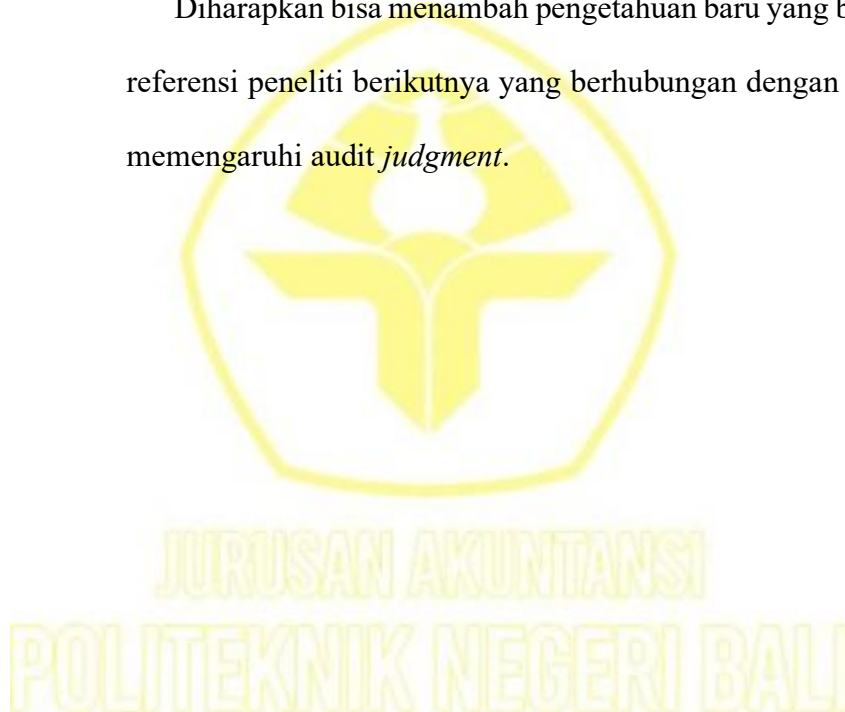
Bisa dijadikan saran serta tambahan pengetahuan agar para akuntan di masa depan dapat lebih bijak dalam memberikan informasi serta mengambil keputusan yang tepat dan dapat dipercaya untuk bahan dalam mempertimbangkan tugas audit guna melakukan audit laporan keuangan.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini sebagai sumbangan referensi di kepustakaan guna pengembangan pada penelitian berikutnya yang terkait dengan audit *judgment*, dan dapat menjadi masukan serta tambahan informasi yang berguna dan akurat terhadap penelitian sejenis.

3) Bagi Mahasiswa

Diharapkan bisa menambah pengetahuan baru yang bisa menjadi referensi peneliti berikutnya yang berhubungan dengan faktor yang memengaruhi audit *judgment*.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisa serta uraian yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini, yakni:

1. Skeptisisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Artinya dengan tingkat skeptisisme profesional yang lebih tinggi, auditor cenderung lebih berhati-hati dan kritis dalam pengumpulan bukti, sehingga audit *judgment* yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas dan akurat.
2. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Artinya independensi auditor yang lebih tinggi mengarah pada audit *judgment* yang secara signifikan lebih objektif dan akurat. Dalam pengambilan keputusan, auditor dituntut untuk netral serta tidak boleh berpihak terhadap siapapun atau pada suatu kepentingan, baik kepada klien atau pihak yang berkepentingan.
3. Tekanan anggaran waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Hal ini menunjukkan auditor yang berada dalam batasan waktu yang ketat, tetap mampu menjaga ketepatan waktu dan kualitas auditnya. Sehingga dapat mendorong auditor untuk bekerja lebih fokus dan efisien agar audit

judgment yang dihasilkan tetap akurat meskipun auditor ada pada tekanan waktu.

B. Implikasi

Hasil temuan ini menerangkan skeptisisme profesional, independensi, dan tekanan anggaran waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Hal ini mendukung teori atribusi dan teori pengambilan keputusan yang menerangkan yaitu auditor dalam menjalankan tugasnya mendapat pengaruh dari faktor internal serta eksternal. Sikap skeptisisme profesional dan independensi yang tinggi, membuat auditor menjadi lebih teliti dalam mengevaluasi bukti audit dan menghasilkan keputusan audit yang tepat dan objektif. Sementara itu, tekanan anggaran waktu yang termasuk faktor eksternal justru bisa memberikan bantuan auditor agar selalu efisien dan fokus untuk menyelesaikan tugas auditnya secara maksimal tanpa mengorbankan kualitas hasil audit. Walaupun berada dalam keterbatasan waktu, auditor tetap dituntut untuk memberikan keputusan audit yang tepat.

Kantor Akuntan Publik perlu melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja auditor untuk memastikan bahwa prosedur audit telah berjalan sebagaimana mestinya yang akan berdampak pada pengambilan keputusan audit. Kantor Akuntan Publik juga penting untuk melakukan program pelatihan, sertifikasi, dan studi kasus kepada auditor yang bertujuan untuk mengasah kemampuan kritis dan analitis yang dimiliki auditor. Selain itu, Kantor Akuntan Publik juga perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang

memengaruhi audit *judgment*, seperti sikap skeptisisme profesional, independensi, dan tekanan anggaran waktu.

C. Saran

Dari hasil penelitian serta implikasi diatas, terdapat beberapa saran untuk peneliti yang hendak melakukan penelitian serupa selanjutnya, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar menggunakan variabel lain, seperti *locus of control*, kompleksitas tugas, pengalaman auditor, dan *self-efficacy* dalam menguji audit *judgment*, sehingga bisa memberi penjelasan secara dalam terkait faktor yang memengaruhi audit *judgment*. Selain itu, disarankan supaya penelitian selanjutnya bisa menambahkan jumlah sampel penelitian serta memperhatikan jangka waktu penelitian supaya memperoleh hasil data yang lebih konsisten.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali

Disarankan bisa meningkatkan kualitas audit *judgment* dengan mempertahankan sikap skeptisisme profesional dan independensi auditor dalam menjalankan tugas, serta tekanan anggaran waktu yang menjadi motivasi dan semangat untuk auditor dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, auditor juga perlu memiliki keyakinan atas kemampuannya dalam mengendalikan berbagai faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan maupun kegagalan dalam menghasilkan audit *judgment* yang dapat dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, T. R., Setyadi, E. J., Santoso, S. B., & Mudjiyanti, R. (2020). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Tekanan Ketaatan, dan Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgment (Studi pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 22-36. [10.30595/ratio.v1i1.7972](https://doi.org/10.30595/ratio.v1i1.7972)
- Alam, S., Haeruddin, S. H., & Arfah, E. A. (2021). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, dan Tekanan Ketaatan terhadap Audit Judgment pada Kantor Perwakilan BPKP Mamuju Sulawesi Barat. *EQUITY: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 55-70.
- ANTARA. (2007, Juni 18). *Menkeu Bekukan Izin Akuntan Publik Ketut Gunarsa*. Diambil kembali dari ANTARA News: <https://www.antaranews.com/berita/66805/menkeu-bekukan-izin-akuntan-publik-ketut-gunarsa>
- Asnawi, A. F., Amiruddin, & Nurwanah, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Judgment Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Soppeng. *Journal of Accounting Finance (JAF)*, 1-15. <https://doi.org/10.52103/jaf.v3i1.912>
- Azizah, N. D., & Pratono, R. (2020). Pengaruh Locus Of Control, Independensi, Kompleksitas Tugas, dan Gender terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya). *Liability*, 106-126.
- Dhevara, A., & Andini, S. (2022). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Skeptisme, dan Self-efficacy Terhadap Audit Judgment. *KALBISIANA: Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis*, 3865-3878.
- Dilla, P. M. (2021). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Skeptisme Profesional terhadap Kualitas Audit Judgment (Studi Empiris pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Bali). *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 333-349. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i2.1548>
- Gulo, S. N., Andriyanto, W. A., & Guritno, Y. (2021). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Skeptisisme Profesional terhadap Audit Judgment. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 267-286.
- Hendrawan, A., & Dirmawan, M. R. (2023). Pengaruh Self Efficacy, Independensi, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Audit Judgment. *Media Riset Bisnis Ekonomi Sains dan Terapan*, 12-23.

- Hair, J. F. ., Hult, G. T. M. ., Ringle, C. M. ., & Sarstedt, Marko. (2017). A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). Sage.
- Ismunawan, & Triyanto, E. (2020). Faktor-Faktor Penentu Audit Judgment pada Kantor Akuntan Publik (KAP di Surakarta dan Yogyakarta). *JAP: Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 224-229. <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v20i2.722>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2025). *Direktori Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik*.
- Jayanti, I. A., Datrini, L. K., & Miati, N. P. (2025). Pengaruh Pengalaman Kerja, Lingkungan Kerja, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Audit Judgment. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 271-278. <https://doi.org/10.22225/kr.16.2.2025.271-278>
- Jurusan Akuntansi. (2025). *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Terapan Akuntansi*. Politeknik Negeri Bali.
- Katadata. (2023, Februari 28). *Wanaartha Manipulasi Laporan Keuangan, OJK Cabut Izin KAP Crowe*. Diambil kembali dari Katadata.co.id: <https://katadata.co.id/finansial/keuangan/63fda113ae8b3/wanaartha-manipulasi-laporan-keuangan-ojk-cabut-izin-kap-crowe>
- PPPK. (2019, Juni). *Ditemukan Pelanggaran pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin AP Kasner Sirumapea Dibekukan*. Diambil kembali dari PPPK Kemenkeu: <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/ditemukan-pelanggaran-pada-audit-laporan-keuangan-garuda,-izin-ap-kasner-sirumapea-dibekukan>
- Pratiwi, W., & Pratiwi, D. N. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi Auditor, dan Skeptisme Profesional terhadap Audit Judgment. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 238-251.
- Rahadi, D. R. (2023). Pengantar Partial Least Square Structural Equation Model (PLS-SEM). Lentera Ilmu Madani.
- Rahim, A. T., & Erinos. (2024). Pengaruh Independensi, Keahlian Auditor, dan Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgment: Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 376-389. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1183>
- Riswan, & Dunan, H. (2019). Desain Penelitian dan Statistik Multivariate. In *Desain Penelitian dan Statistik Multivariate* (pp. 99–117). AURA CV. Anugrah Utama Raharja.
- Saputro, A. T. (2023). Pengaruh Skeptisme Profesional, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgment (Studi

Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Solo Semarang dan Yogyakarta). 1-84.

- Setiadarma, V., & Kurniawati. (2024). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Kompleksitas Tugas, dan Skeptisisme Profesional terhadap Audit Judgment. *Balance Vacation Accounting Journal*, 117-131. <http://dx.doi.org/10.31000/bvaj.v8i2.12715>
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2020). Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis.
- Suciwati, D. P., Astari, N. P., & Bagiada, I. M. (2022). Pengaruh Kompetensi, Skeptisisme Profesional, dan Time Budget Pressure Terhadap Kemampuan Mendeteksi Fraud. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 9-14.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Usmany, P., Erlery, P. M., & Radianto, A. J. (2023). Efek Mediasi Efikasi Diri dan Skeptisme Profesional Pada Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Kantor BPKP Provinsi Maluku). *INTELEKTIVA*, 57-75.
- Widiantari, N. S., Rustiarini, N. W., & Dewi, N. S. (2022). Pengaruh Locus Of Control, Self Esteem, Skeptisme, Ethical Sensitivity, dan Self Efficacy terhadap Audit Judgment pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *KARMA: Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2158-2169.
- Widiastoeti, H., & Murwato, O. (2021). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgment (Studi Empiris pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Wilayah Surabaya). *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 153-164.